

**PROFIL INDUSTRI KERAJINAN SULAMAN BAYANGAN
KENAGARIAN BARUNG-BARUNG BALANTAI KECAMATAN KOTO
XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh:

YULIA FITRI

05387/2008

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

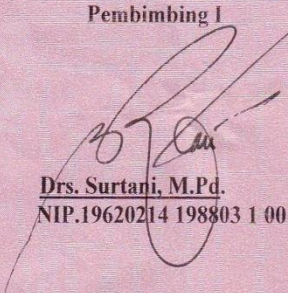
**Profil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Di Kenagarian Barung-Barung
Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Yulia Fitri
BP/Nim : 2008/05387
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

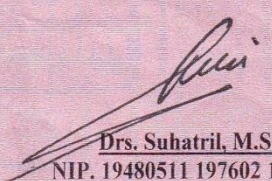
Padang, Juli 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Drs. Surtani, M.Pd.
NIP.19620214 198803 1 001

Pembimbing II


Drs. Suhatri, M.Si.
NIP. 19480511 197602 1001

Mengetahui
Ketua jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

Judul : Profil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Di
Kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto
XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Yulia Fitri
BP/Nim : 2008/05387
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

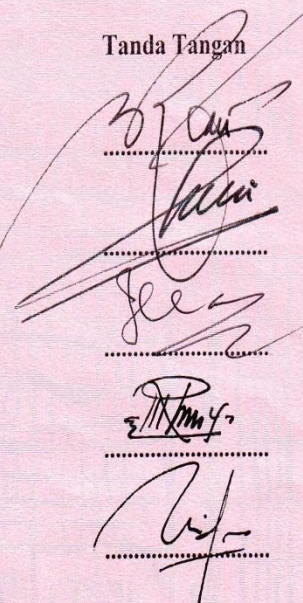
Ketua : Drs. Surtani, M.Pd

Sekretaris : Drs. Suhatri, M.Si.

Anggota : Dra. Kamila Latif, M.S

Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd.

Anggota : Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang 25131, Telp. (0751) 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia Fitri
NIM/TM : 05387/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul:

Profil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Di Kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Yulia Fitri

NIM. 05387

ABSTRAK

Yulia Fitri (2012) : Profil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Di Kenagrian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Padang: FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi serta mendeskripsikan tentang profil industri kerajinan Sulaman Bayangan Di kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan dapat dilihat dari 1) profil kerajinan sulaman bayangan pada faktor produksi dilihat dari modal kerja, 2) profil kerajinan sulaman bayangan pada faktor produksi dilihat dari bahan baku, 3) profil kerajinan sulaman bayangan pada faktor produksi dilihat dari tenaga kerja dan 4) profil kerajinan sulaman bayangan pada faktor produksi dilihat dari pemasaran hasil industri kerajinan sulaman bayangan tersebut

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah semua pengusaha industri kerajinan sulaman bayangan di kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik pengambilan sampelnya dengan teknik *total Sampling*, dengan sampel sebanyak 10 orang pengusaha industri yang ada.

Hasil penelitian meliputi: (1) Profil industri kerajinan sulaman bayangan memiliki modal yang berasal dari pinjaman Bank dan modal sendiri, (2) Bahan baku utama dalam industri kerajinan sulaman bayangan adalah dasar kain. Bahan baku industri sulaman bayangan cukup tersedia. Bahan baku dapat diperoleh di Padang dan Bukittinggi. Produk yang dihasilkan industri kerajinan sulaman bayangan berupa baju muslim, mukenah, jilbab dan taplak meja, (3) Tenaga kerja dari industri kerajinan sulaman bayangan ini berstatus tetap dan lepas. Tenaga kerja industri tersebut berasal dari daerah setempat dan dari luar daerah lokasi industri, (4) Daerah pemasaran hasil industri adalah di daerah-daerah seperti Pesisir Selatan, Padang, Bukittinggi, dan Luar Negeri. Kendala dalam menjalankan industri kerajinan sulaman bayangan adalah tingginya persaingan dengan industri lain dan sempitnya wilayah pemasaran.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian dengan judul “Profil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan ”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta Kamarrudin dan Munyarni yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta membantu materil peneliti dalam mengikuti studi dan penulisan skripsi ini
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si sebagi ketua Jurusan Geografi dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si sebagai sekretaris Jurusan Geografi
3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingannya selama ini, walaupun Bapak sibuk tetapi bapak tetap memberikan pengarahan dan bimbingan untuk terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak Suhatri, M.Si sebagai Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, pengarahan dan waktu yang Bapak luangkan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak/Ibu tim penguji, Dra. Kamila Latif, M.S, Dra. Rahmanelli, M. Pd, dan Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si, yang telah bersedia menjadi penguji dalam penelitian ini.
6. Bapak/Ibu dosen jurusan Geografi FIS-UNP yang telah membimbing peneliti dalam perkuliahan.
7. Wali Nagari Barung-Barung Balantai, staf dan masyarakat setempat yang telah berusaha meluangkan waktu untuk memberikan batuan sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Staf Administrasi jurusan Geografi yaitu Ibu ayang. dan ibu Elok yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat.
9. Rekan-rekan jurusan geografi yang telah banyak memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan hati yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan pahala dari Allah SW. Amin. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, nagari

Barung-Barung Balantai sebagai tempat penelitian dan jurusan Geografi serta para pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Profil Usaha Industri Sulaman Bayamgan.....	8
2. Hakikat Industri Kecil	9
3. Hakikat Modal Kerja	11
4. Hakikat Bahan Baku	12
5. Hakikat Tenaga Kerja	14
6. Hakikat Pemasaran	15

B. Temuan Relevan	17
C. Kerangka Konseptual.....	18

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Defenisi Operasional Variabel dan Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Instrument Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	27
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
2. Mata Pencarian Penduduk.....	28
3. Sarana Pendidikan.....	29
B. Hasil Penelitian.....	29
1. Analisis deskriptif.....	29
C. Pembahasan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Propulasi Penelian Berdasarkan Jumlah Pemilik Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	21
2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	25
3. Mata Pencarian Penduduk Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusa.....	28
4. Sarana Pendidikan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	29
5. Modal Awal Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	30
6. Jumlah Modal Tetap Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	31
7. Sumber modal Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	32
8. Modal Membuka Usaha Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	33
9. Biaya Untuk Membeli Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	34

10. Sewa Tempat Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	35
11. Biaya Untuk Membeli Bahan Untuk Satu Kali Produksi Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	36
12. Biaya Untuk Membayar Upah Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	37
13. Sumber Biaya Pengembangan Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	38
14. Kesuitan Dalam Pemodalan Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	39
15. Bahan Baku Utama Dalam Industri Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	41
16. Bahan Baku Yang Digunakan Selain Bahan Utama Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	42
17. Kualitas Bahan Baku Yang Digunakan Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	43
18. Ketersedian Bahan Baku Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	44

19. Ketersediaan Bahan Baku Dalam 1 Minggu Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	45
20. Ketersediaan Bahan Baku dalam 1 Bulan Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	46
21. Tempat Memperoleh Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	47
22. Cara memperoleh Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	48
23. Jarak sumber Bahan Baku Dengan Lokasi Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	49
24. Cara Memperoleh Bahan Baku Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	50
25. Berapa Meter Bahan Baku Untuk Satu Helain Baju Biaya Membeli Bahan Baku Untuk Satu Helai Baju Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	51
26. Biaya Membeli Bahan Baku Untuk Satu Helai Baju Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	52
27. Kendala Memperoleh Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	53
28. Kendala Memperoleh Bahan Baku Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	54

29. Status Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	56
30. Status Tenaga Kerja Sekaligus Pemilik Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	57
31. Status Tenaga Kerja Dalam 1 Bulan Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	58
32. Asal Tenaga Kerja Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	59
33. Jumlah Keseluruhan Tenaga Kerja Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	60
34. Jumlah Tenaga Kerja Tetap Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	61
35. Umur Tenaga Kerja Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	62
36. Kualitas Tenaga Kerja Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	63

37. Keahlian Dari Tenaga Kerja Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	64
38. Pendidikan Formal Tenaga Kerja Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	65
39. Pendidikan Non Formal Dari Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	66
40. Kemampuan Dari Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	67
41. Apakah Ada Kendala Dalam Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	68
42. Kelancaran Membayar Upah Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	69
43. Cara Mendapatkan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	70
44. Daerah Pemasaran Utama Hasil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	72
45. Daerah Pemasaran Selain Daerah Utama Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	73
46. Konsumen Dari Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	74

47. Waktu Pemasaran Hasil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	75
48. Kelancaran Pemasaran Hasil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	76
49. Kelancaran Pemasaran Dalam 1 Bulan Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	77
50. Cara Pemasaran Hasil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	78
51. Kerajinan Yang Banyak Dipasarkan dari Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	79
52. Sealian Yang Banyak Dipesan Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	80
53. Cara Mengerjakan Pesanan Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	81
54. Cara Pemasaran Hasil Industri Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	82
55. Apakah Kendala Dalam Pemasaran Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	83

56. Kendala dalam pemasaran Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	85
57. Cara Mengatasi Kendala Dalam Pemasaran Industri Kerajinan Sulaman Bayangan Dikenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Tetang Profil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	19
2. Peta Administrasi Nagari Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan.....	27
3. Histogram Modal Awal Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	31
4. Histogram Modal Tetap Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	32
5. Histogram Sumber Modal Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	33
6. Histogram Modal Membuka Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	34
7. Histogram Biaya Untuk Membeli Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	35
8. Histogram Sewa Tempat Industri Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	36
9. Histogram Membeli Bahan Baku Untuk 1 Kali Produksi Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	37

10. Histogram Biaya Upah Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	38
11. Histogram Sumber Biaya Pengembangan Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan	39
12. Histogram Dalam Penambahan Modal Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	40
13. Histogram Bahan Baku Utama Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	42
14. Histogram Bahan Baku Selain Bahan Baku Utama Industri Kerajinan	
Sulaman Bayangan	43
15. Histogram Kualitas Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	44
16. Histogram Ketersedian Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	45
17. Histogram Ketersedian Bahan Baku Dalam 1 Minggu Industri Kerajinan	
Sulaman Bayangan	46
18. Histogram Ketersedian Bahan Baku Dalam 1 Bulan Industri Kerajinan	
Sulaman Bayangan	47
19. Histogram Tempat Memperoleh Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan	48
20. Histogram Cara Untuk Memperoleh Bahan Baku Industri Kerajinan	
Sulaman Bayangan	49

21. Histogram Jarak Sumber Bahan Baku Dengan Lokasi Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	50
22. Histogram Cara Memperoleh Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	51
23. Biaya Untuk Membeli Bahan Baku Satu Helai Baju Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	52
24. Histogram Berapa Meter Bahan Baku Yang Dibutuhkan Untuk 1 Helai Baju Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	53
25. Histogram Apakah ada Kendala Dalam Memperoleh Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	54
26. Histogram Kendala Dalam Memperoleh Bahan Baku Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	55
27. Histogram Status Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	56
28. Histogram Satatus Tenaga Kerja Sekaligus Pemilik Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	57
29. Histogram Status Tenaga Kerja Dalam 1 Bulan Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	58
30. Histogram Asal Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	59

31. Histogram Jumlah Keseluruhan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan	60
32. Jumlah Tenaga Kerja Tetap Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	61
33. Histogram Umur Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	62
34. Histogram Kualitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	63
35. Histogram Keahlian Dari Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	64
36. Histogram Pendidikan Formal Dari Tenaga Kerja Industri Kerajinan	
Sulaman Bayangan	65
37. Histogram Pendidikan Non Formal Dari Tenaga Kerja Industri Kerajinan	
Sulaman Bayangan	66
38. Histogram Kemampuan Dari Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan	67
39. Histogram Apakah Ada Kendala Dari Tenaga Kerja Industri Kerajinan	
Sulaman Bayangan	68
40. Histogram Kelancaran Membayar Upah Tenaga Kerja Industri Kerajinan	
Sulaman Bayangan	69
41. Histogram Cara Mendapatkan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan	70

42. Histogram Daerah Pemasaran Utama hasil Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan	71
43. Histogram Daerah Pemasaran Selain Dari Daerah	
Utama hasil Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	73
44. Histogram Konsumen Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	74
45. Histogram Waktu Pemasaran Hasil Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	75
46. Histogram Kelancaran Pemasaran Hasil Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	76
47. Histogram Kelancaran Pemasaran Dalam 1 Bulan Industri Kerajinan	
Sulaman Bayangan	77
48. Histogram Cara Pemasaran Hasil Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	78
49. Histogram Jenis Kerajinan Yang Banyak Pemasaran Hasil Industri	
Kerajinan Sulaman Bayangan	79
50. Histogram Jenis Kerajinan Yang Banyak Pemasaran Selain Baju Muslim	
Dari Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	80
51. Histogram Cara Mengerjakan Pesanan Industri Kerajinan Sulaman	
Bayangan.....	81

52. Histogram Bagaimana Cara Pemasaran Hasil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	82
53. Histogram Apakah Ada Kendala Dalam Pemasaran Hasil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	83
54. Histogram Bagaimana Kendala Dalam Pemasaran Hasil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	84
55. Histogram Cara Mengatasi Kendala Dalam Pemasaran Industri Kerajinan Sulaman Bayangan	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrument Penelitian.....	94
2. Tabulasi Data Penelitian.....	106
3. Dokumentasi Penelitian.....	108
4. Peta Lokasi Penelitian Industri Kerajinan Sulaman Bayangan.....	111
5. Surat Izin Penelitian.....	112

^BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan industri ditujukan untuk memperkuat perekonomian Nasional, memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, menunjang pembangunan daerah-daerah dan memanfaatkan sumber daya energi, serta sumber daya manusia (SDM). Pembangunan industri juga ditujukan untuk meperluas dan memperkuat perekonomian Nasional, Meratakan kesempatan berusaha menunjang perekonomian dan pembangunan daerah serta memanfaatkan sumber manusia yang ada hal ini dapat mengurangi ketergantungan Indonesia dari impor Negara maju.

Pembangunan industri juga diarahkan untuk lebih meningkatkan industri kecil dan kerajinan. Pembangunan industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja melalui penyempurnaan, pengaturan, pembinaan dan pengembangan usaha secara produktivitas, perbaikan mutu produksi, pelayanan dan peningkatkan keterampilan atau keahlian pada usaha industri (Depertemen perindustrian :2004).

Sebagai Negara berkembang berpacu dalam pembangunan dalam bidang pendidikan, sosial budaya, politik, agama maupun pembangunan dari sektor ekonomi sehingga secara bertahap dapat melepaskan bangsa Indonesia dari kobodohan, kemiskinan dan keterbelakangan negara maju lainnya. Ini bertujuan

untuk merubah sikap mental masyarakat untuk mampu memperbaiki pola pikir kearah yang lebih maju

Sebahagian besar masyarakat Indonesia bekerja di sektor industri dan pertanian. Hal merupakan sumber dari penghasilan dan kesinambungan hidup masyarakat. Peningkatan peranan sektor industri sebagai salah satu alternatif sumber penghasilan bagi masyarakat. Salah satunya adalah industri rumah tangga. Industri rumah tangga merupakan salah satu peluang dari peningkatan kebutuhan masyarakat untuk hidup lebih baik.

Peningkatan taraf hidup yang lebih baik dan pemerataan pendapatan antara golongan masyarakat merupakan dua hal yang saling berkaitan yang mana meningkatkan taraf hidup berarti pemenuhan kebutuhan yang nyata baik secara kualitatif maupun kuantitatif hal ini dapat tercapai dengan usaha peningkatan pembangunan dibidang ekonomi yang salah satu usahanya adalah industri dan kerajinan.

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang yang bernilai tinggi. Industri pada umumnya berbentuk industri rumah tangga atau *home industry* sedangkan kelompok industri kecil adalah industri yang menggunakan teknologi yang sederhana meliputi, industri kecil, tradisional serta industri kerajinan dan jasa. Pembangunan industri rumah tangga mulai berkembang pada masyarakat karena dianggap dapat dijadikan sebagai alternatif pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Industri rumah tangga pada umumnya berawal dari usaha keluarga secara turun temurun dan pada akhirnya meluas, serta

dapat bermanfaat sebagai mata pencaharian penduduk di sekitarnya. Secara tidak langsung sebenarnya industri kecil dan kerajinan rumah tangga mempunyai potensi yang cukup besar dalam mendinamiskan perekonomian masyarakat dan membantu mengatasi ledakan tenaga kerja dan pengangguran.

Industri rumah tangga tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat saja tapi juga sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat tersebut, sehingga dengan adanya industri tersebut maka kebutuhan dari masyarakat tersebut akan terpenuhi dengan baik. Contohnya pada industri kerajinan sulaman bayangan yang ada di kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan kabupaten pesisir selatan.

Usaha industri Sulaman bayangan/ kaligrafi ini berdiri pada tahun 1969 yang didirikan oleh Hj Nurma di kenagarian Barung-Barung Balantai, ide membuat sulaman ini didapatkan pada mulanya dari Medan ia melihat orang menjahit baju dengan cara di tambal (tumbok), dari situ ia mengembangkan idenya dengan cara membuat sulaman dengan motif kaligrafi di tambalkan (tumbok) pada dasar kain yang telah diukir, pada mulanya hasil industri tersebut hanya mukenah saja. Seiring dengan berjalannya waktu sulaman ini mulai mengalami kemajuan yang cukup baik dan gagasan yang menarik untuk mengembangkan sulaman itu. Bukan saja mukenah tetapi dikembangkan lagi dengan membuat baju muslim, jilbab dan taplak meja dikalangan masyarakat yang ada di kenagarian Barung-Barung Balantai.

Industri kerajinan sulaman bayangan yang ada di kenagarian Barung-Barung Berlantai merupakan salah satu ciri khas kesenian kerajinan sulaman yang berasal dari kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Sulaman ini telah dimulai sejak Generasi terdahulu dan turun temurun sampai sekarang kira-kira sudah 43 tahun.

Dilihat dari secara keseluruhan industri kerajinan sulaman bayangan dari kenagarian Barung-barung Balantai masih terdapat kendala-kendala dalam bidang produksi dan pengembangan industri kerajinan sulaman bayangan, yaitu masalah modal dan persediaan bahan baku yang kurang dapat terpenuhi, contohnya bahan dasar kain yang cukup sulit didapatkan secara langsung di lokasi. Akibatnya proses produksi menjadi kurang terjangkau karena bahan baku yang tidak memadai. Disamping itu kendala yang masih sering ditemukan adalah dalam manajemen industri. Manajemennya masih bersifat kekeluargaan, sehingga industri sulit mengalami kemajuan.

Kendala lain dalam pemasaran yang belum terlaksana dengan baik adalah industri tersebut belum mampu mengembangkan produksinya kedaerah lain. Sehingga banyak masyarakat yang berada diluar Kabupaten Pesisir Selatan masih banyak belum mengetahui adanya industri kerajinan sulaman bayangan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Profil Industri Kerajinan Sulaman Bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dari penelitian yang penulis teliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Profil industri kerajinan sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai, berdasarkan modal kerja
2. Profil industri kerajinan sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai, berdasarkan . bahan baku
3. Profil industri kerajinan sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai, berdasarkan kualifikasi tenaga kerja
4. Profil industri kerajinan sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai kendala-kendala dalam pemasaran
5. Peranan pemerintah dalam pengembangan industri sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai,
6. Aksesibilitas dalam pengembangan industri sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai.
7. Sarana dan prasarana dalam pengembangan industri sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai,

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian pada industri kerajinan sulaman bayangan rumah tangga dilihat dari segi modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran industri kerajinan sulaman bayangan. Unit analisis adalah semua industri Kerajinan Sulaman

Bayangan Di Kenagarian Barung-Barung Balantai kecamatan Koto XI Tarusan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah profil industri kerajinan Sulaman Bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan berdasarkan Modal Kerja?
2. Bagaimanakah profil industri kerajinan Sulaman Bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan berdasarkan Bahan Baku?
3. Bagaimanakah profil industri kerajinan Sulaman Bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan berdasarkan Tenaga Kerja?
4. Bagaimanakah profil industri kerajinan Sulaman Bayangan Kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan berdasarkan pemasaran Hasil Produksi?

E. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini mendapatkan, mengolah dan membahas data tentang:

1. Profil industri kerajinan sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai berdasarkan modal kerja

2. Profil industri kerajinan sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai berdasarkan bahan baku
3. Profil industri kerajinan sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai berdasarkan kualifikasi tenaga kerja
4. Profil industri kerajinan sulaman bayangan di Kenagarian Barung-Barung Balantai berdasarkan pemasaran hasil produksinya

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP
2. Untuk mengatasi masalah lain yang terkait dengan kegiatan industri kerajinan sulaman bayangan
3. Memberikan informasi kepada masyarakat luar tentang industri kerajinan sulaman bayangan yang ada di kenagarian Barung-Barung Balantai kecamatan Koto XI Tarusan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan pembahasan diatas penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal pada industri kerajinan sulaman bayangan ini pada umumnya berasal dari pinjaman Bank dan tabungan sendiri dengan besar modal Rp.30.000.000 sampai Rp.100.000.000
2. Bahan baku utama dalam industri kerajinan sulaman bayangan adalah dasar kain dan ketersediaan bahan baku industri ini cukup tersedia di Padang dan Bukittinggi, dan jenis industri kerajinan sulaman bayangan tersebut adalah baju muslim, mukenah, jilbab dan taplak meja
3. Tenaga kerja pada industri kerajinan sulaman bayangan ini pada umumnya ber status tetap dan lepas dan memiliki keahlian dalam bidang industri kerajinan tersebut, tenaga kerja industri tersebut umumnya berasal dari daerah setempat dan ada didatangkan dari luar daerah lokasi industri kerajinan sulaman bayangan dan untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas dilakukan pelatihan dari tenaga kerja yang ada
4. Pemasaran hasil industri umumnya dipasarkan di daerah lokasi industri dan di daerah Pesisir Selatan khususnya, dan jenis produksi yang dipasarkan berupa baju muslim, mukenah, jilbab dan taplak meja,

kendala dalam industri kerajinan sulaman bayangan ini adalah tingginya persaingan dengan industri lain dan sempitnya wilayah pemasaran hasil industri kerajinan sulaman bayangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produksi industri kerajinan sulaman bayangan di kenagarian Barung-barung Balantai ini membutuhkan biaya yang besar sehingga pengusaha yang tidak memiliki dana yang cukup untuk meminjam ke Bank, dan itu diharapkan mampu menghasilkan industri yang berkualitas dan menghasilkan produksi yang beragam
2. Dan untuk pengusaha yang terkendala kerana sulitnya memperoleh bahan baku maka diharapkan untuk mencari alternatif lain yang biasa digunakan untuk membuat kerajinan sulaman bayangan
3. Bagi tenaga kerja untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan produk sehingga menghasilkan produk yang bermacam-macam ragam sehingga meningkatkan hasil produksi
4. Dalam pemasaran diharapkan para pengusaha industr kerajinan sulaman bayangan supaya bekerja sama dengan pihak-pihak swasta lainnya sehingga pendistribusian hasil industri makin luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, novia. 2009. *Profil Usaha Industri Perabot Di Kenagarian Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai*. Skripsi. Fis UNP
- Arikunto, Suharsimi 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek.Suatu*. Jakarta. Rineka cipta.
- Arikunto,Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek.Suatu*. Jakarta. Rineka cipta.
- Barthos, Basir. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara
- Idris.2007.*Bahan Ajar Ekonomi Katernagakerjaan*. Padang: fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang
- Jendri . 2010. *Indutri Keci*. Jakarta. UI Press
- Kamarudin. 1997. *Factor Yang Mempengaruhi Modal*.jakarta. Adicipta
- Kamarudin. 1999. *Factor Yang Mempengaruhi Modal*.jakarta. Adicipta
- Kartasapoetra, G.1987. *Pembentukan Perusahaan Industri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Karl E. Fair. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Indeks
- Kotler, Philip. 1996. *Pemasaran Analisis Perencanaan Dan Pengembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kusnadi, 1993. *Potret Kesejahteraan Rakyat (bagian 1*. Jakarta: Opini Gerakan Nasional.
- Mesli.1989. *Faktor-Faktor Produksi Terhadap Keberhasilan Industri Kerajinan Pandai Besi Sungai Pua* . Skripsi. Fis UNP
- Moleong, Lexy. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rasda Karya.
- Mulyadi.2003.*Ekonomi SDM Perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persaja
- Nasution.1988.*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*.Bandung: Trasindo.
- Notoadmodjo Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rieneka Cipta